

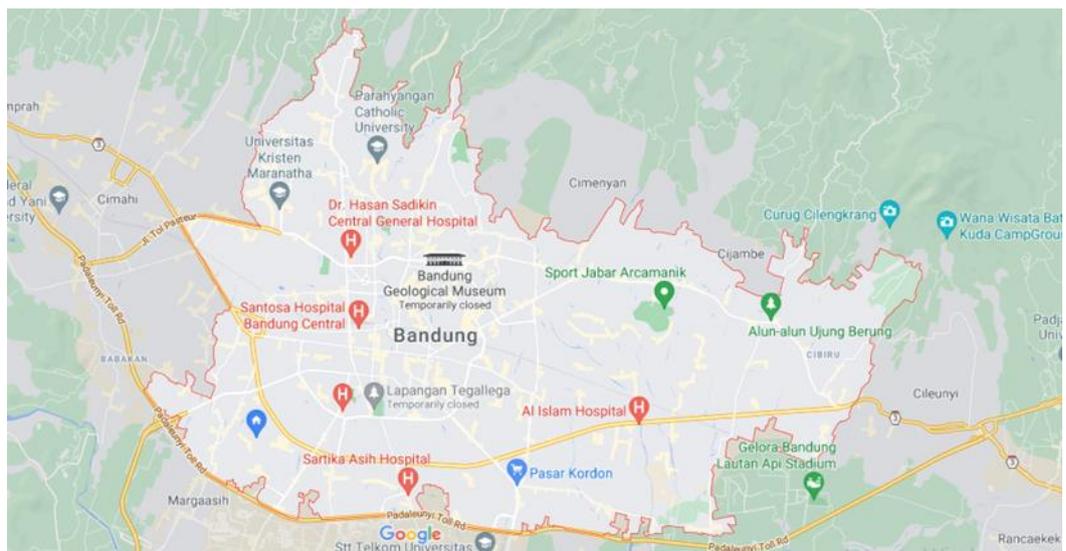
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Kota Bandung, kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus sebagai ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta dan merupakan kota terbesar di bagian selatan Pulau Jawa. Sementara itu, Kawasan Metropolitan Bandung Raya merupakan kawasan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila.

Kota Bandung merupakan kota yang strategis dan merupakan daerah yang banyak dikunjungi wisatawan. Aksesibilitas dan transportasi menuju kota ini cukup mudah.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Kota Bandung
Sumber: Google Maps

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah atau *historis research* dengan pendekatan kualitatif. Menurut Ismaun (2005) mengatakan metode historis diartikan sebagai proses untuk mengkaji dan menguji kebenaran peninggalan-peninggalan masa lampau dengan menganalisis secara kritis berupa bukti-bukti dan data-data yang masih ada. Sedangkan menurut Djamal (2015)

mengungkapkan bahwa penelitian sejarah adalah proses penyelidikan secara kritis terhadap peristiwa masa lalu untuk menghasilkan deskripsi dan penafsiran yang tepat dan benar tentang peristiwa-peristiwa tersebut. Sedangkan Ismaun (2005) mengungkapkan bahwa metode sejarah ialah tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah.

Dalam metode historis penulis menggunakan langkah-langkah berdasarkan Ismaun (2005) yang menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan penelitian menggunakan metode historis, sebagai berikut:

1. Heuristik, kegiatan pengumpulan data yang terjadi di masa lampau berdasarkan fakta. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan informasi data yang relevan, baik sumber primer maupun sekunder yang bisa menjadi jawaban permasalahan yang dibahas. Sumber-sumber yang didapatkan dari hasil pencarian di internet berasal dari buku, artikel, jurnal, maupun sumber lainnya.
2. Kritik, setelah mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang diperlukan, penulis melakukan kritik dengan menguji keaslian dan integritas sumber-sumber sejarah yang dikumpulkan dan menguji keandalan dan kredibilitas isi dari sumber-sumber yang dikumpulkan. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui apakah sumber yang digunakan baik sumber tertulis atau lisan itu palsu atau tidak, dan relevan atau tidak dengan masalah yang akan dibahas.
3. Interpretasi atau Penafsiran, kemudian penulis memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh selama penelitian dengan menghubungkan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber yang ada. Kemudian diuji dengan proses kritik internal dan eksternal. Namun, penelitian ini hanya didasarkan pada kritik internal. Kegiatan interpretatif ini diawali dengan interpretasi fakta dan data yang diperoleh kemudian disusun, diinterpretasikan dan dihubungkan untuk memperoleh analisis yang didukung oleh konsep-konsep tertentu yang relevan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder. Menurut Hasan (2002), data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari orang-orang yang telah melakukan penelitian sebelumnya. Dan biasanya data ini digunakan untuk mendukung informasi primer dari bahan pustaka, literatur, penelitian sebelumnya, buku, artikel dan sebagainya. Berikut ini adalah data sekunder yang digunakan oleh peneliti terkait Hotel Tematik yang ada di Kota Bandung yaitu, Geulis Boutique Hotel, GH Universal Hotel, Asmila Boutique, Ottenville Boutique Hotel, Janevalla Hotel, D'Batoe Boutique Hotel, Cinnamon Boutique Syariah Hotel, Triple Seven Bed & Breakfast, Cottonwood Bed & Breakfast House, Park View Hotel, Beehive Boutique Hotel, Art Deco Luxury Hotel & Residence, Noor Hotel, dan Tama Boutique Hotel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Literatur

Danial dan Warsiah (2012), mengemukakan bahwa studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data kepustakaan, membaca dan mencatat, serta mengolah data yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dengan tujuan mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sebagai bahan referensi.

2. Pencarian di Internet

Menurut Sarwono (2005), pencarian Internet adalah pencarian yang dilakukan di Internet menggunakan alat atau perangkat lunak pencarian tertentu di server yang terhubung ke Internet, dan ada banyak informasi yang tersebar di berbagai belahan dunia.

3.4 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998), mengemukakan pengertian analisis data sebagai 'usaha untuk secara sistematis mencari dan mengatur catatan dari pengamatan, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus ini dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Untuk

meningkatkan pemahaman ini, analisis harus dilanjutkan dengan mencoba mencari makna. Masalah dapat dibagi menjadi bagian yang dapat dikelola dan didefinisikan. Ini memungkinkan untuk memprioritaskan faktor dengan lebih jelas dan membantu memfokuskan tujuan. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi fenomena dan elemen perkembangan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan hotel tematik di Kota Bandung dan bagaimana posisi hotel tematik di Kota Bandung. Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Analisis Konten (Content Analysis)

Fraenkel dan Wallen (2006), mengatakan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian yang dapat dilakukan untuk menyelidiki secara tidak langsung perilaku manusia melalui analisis komunikasi seperti buku, esai, berita, novel, artikel dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Sedangkan menurut Satori dan Komariah (2009) menjelaskan bahwa analisis isi adalah metode yang menggunakan serangkaian prosedur yang dilakukan sehingga akhirnya bisa dihasilkan dari sebuah buku atau dokumen.

Guba dan Lincoln (1985) mengemukakan bahwa ada lima prinsip dasar analisis isi yaitu:

- 1) Analisis isi prosesnya berdasarkan aturan
- 2) Analisis isi diproses secara sistematis
- 3) Analisis isi diproses untuk menggeneralisasi
- 4) Analisis isi yang sudah termanifestasikan
- 5) Analisis isi dapat dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi menurut Sugiyono (2008) sebagai berikut:

1. Deskripsi yaitu, mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber (buku, artikel, jurnal, dll).
2. Redukasi Data yaitu, mereduksi data yang telah diperoleh untuk memfokuskan pada masalah yang diteliti. Redukasi data dari penelitian ini dikumpulkan dari pencarian di internet serta studi literatur:
 - a. Penentuan Periode

Pada awalnya periode ini ditentukan berdasarkan masa kemerdekaan di Indonesia yaitu dari tahun 1880 an yang merupakan periode kolonialisme, kemudian 1945 periode kemerdekaan dan periode reformasi dari tahun 1980 sampai sekarang. Kota Bandung merupakan salah satu yang mengalami perubahan dari perkembangan periode tersebut. Pada awalnya periode yang ditulis penulis ditentukan berdasarkan peristiwa atau kejadian yang menunjukkan adanya perubahan serta perkembangan terhadap kondisi pariwisata Kota Bandung. Kemudian dari rentang periode waktu tersebut penulis membagi menjadi tiga periode diantaranya, periode pra hotel tematik (1884-1998), periode pra digital (1999-2009), dan periode digital (2010-2021).

b. Pemilihan Hotel Tematik

Pada awalnya penulis menentukan definisi serta hotel apa yang termasuk ke dalam definisi dari hotel tematik ini. Selanjutnya, setelah menentukan bahwa hotel butik dan hotel yang menggunakan tema desain interior termasuk ke dalam jenis hotel tematik, kemudian penulis membuat list hotel tersebut yang ada di Kota Bandung melalui browsing internet serta mendapatkan juga data mengenai nama-nama hotel di Kota Bandung dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Dari list hotel yang telah dikumpulkan tersebut, kemudian penulis melakukan browsing internet dengan kata kunci dari setiap nama-nama hotel untuk mencari tahu tahun dibangunnya agar dapat ditentukan di periode mana hotel tersebut muncul dan lokasi hotel tersebut berada di kota bandung atau tidak.

3. Seleksi yaitu, menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci dan menganalisis lebih dalam terhadap data yang diperoleh. Melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami:

a) Tabel Analisis Data Hotel Tematik

Data yang didapatkan dari data yang sudah direduksi. Di dalam tabel analisis terdapat periode, fenomena & elemen pembangunan Kota Bandung, analisis dan list hotel tematik yang ada di Kota Bandung sesuai dengan tahun berdirinya.

b) Peta Persebaran Hotel Tematik

Pada pembuatan peta ini dibantu dengan aplikasi ArcGIS, yang merupakan alat bantu data untuk plot data lebih spesifik sesuai koordinat peta dunia. Awalnya menulis hotel tematik yang ada di Kota Bandung dengan lokasinya. Kemudian di aplikasi ArcGIS dituliskan hotel tematik dengan lokasinya sesuai titik koordinat yang ada di peta. Titik-titik tersebut kemudian diubah menjadi simbol hotel, daya tarik wisata, kereta dan lainnya.

c) Pola Positioning Hotel Tematik

Untuk menentukan bagaimana pola positioning hotel tematik, dilakukan dengan cara melihat dari review kepuasan para pelanggan yang pernah menginap di hotel tersebut dan dari review tersebut didapatkan bahwa hotel tematik dapat memosisikannya berada di kelas atas, menengah, atau bawah yang setara dengan hotel berbintang.

2. Analisis Pohon Masalah (Problem Tree Analysis)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari Problem Tree Analysis yang dikenal dengan istilah *Issues Tree*. Miller (2012) penggunaan istilah pohon masalah, merupakan suatu pendekatan yang membantu membagi suatu masalah menjadi komponen-komponen utamanya untuk menyusun rencana kerja proyek. Silverman (1994), menggunakan istilah diagram pohon dan tunjukkan diagram sistematis atau diagram pohon yang mengikuti hubungan sebab-akibat. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, terdapat beberapa poin penting mengenai pengertian analisis pohon masalah:

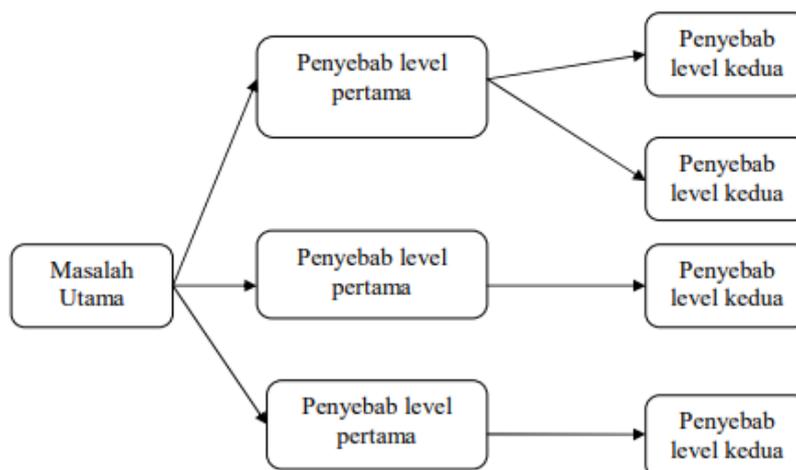
1. Analisis pohon masalah adalah alat atau teknik atau pendekatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah.

2. Analisis pohon masalah menggambarkan serangkaian hubungan sebab akibat dari berbagai faktor yang saling terkait.
3. Alat atau teknik untuk analisis pohon masalah umumnya digunakan dalam tahap perencanaan.

Duffy, dkk (2012), menyatakan bahwa diagram pohon adalah alat generik yang dapat disesuaikan untuk berbagai tujuan, termasuk:

- 1) Mengembangkan langkah-langkah logis untuk mencapai hasil tertentu.
- 2) Melakukan analisis terhadap lima alasan untuk menyelidiki penyebabnya.
- 3) Berkomunikasi untuk mendorong keterlibatan dalam pengembangan hasil yang saling mendukung.
- 4) Menggali aliran proses pada tingkat yang lebih rinci.
- 5) Menggambarkan secara grafis mewakili perkembangan hierarkis, seperti pohon keluarga atau skema klasifikasi.

Hindri Asmoko (2012), mengatakan ada dua model untuk membuat pohon masalah. Model pertama, pohon masalah dibuat dengan menempatkan masalah utama di sebelah kiri gambar. Selanjutnya, penyebab masalah ditempatkan ke kanan (arah aliran proses dari kiri ke kanan).

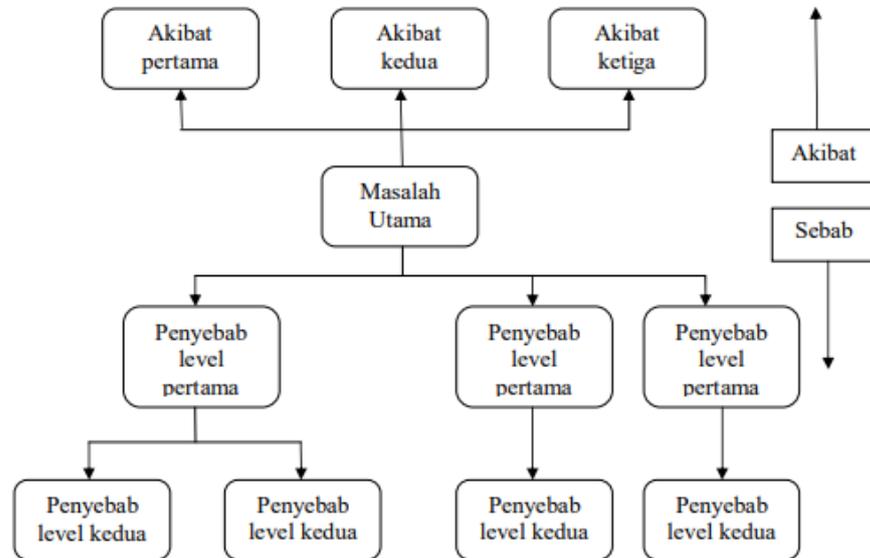


Gambar 3.2 Problem Tree Analysis Model Pertama

Sumber: Google

Model kedua, pohon masalah, dibuat dengan menempatkan masalah utama pada titik pusat atau di tengah gambar. Selanjutnya penyebab asal masalah

diletakkan di bagian bawah (outflow) dan efek masalah utama diletakkan di bagian atas (upstream).



Gambar 3.3 Problem Tree Analysis Model Kedua

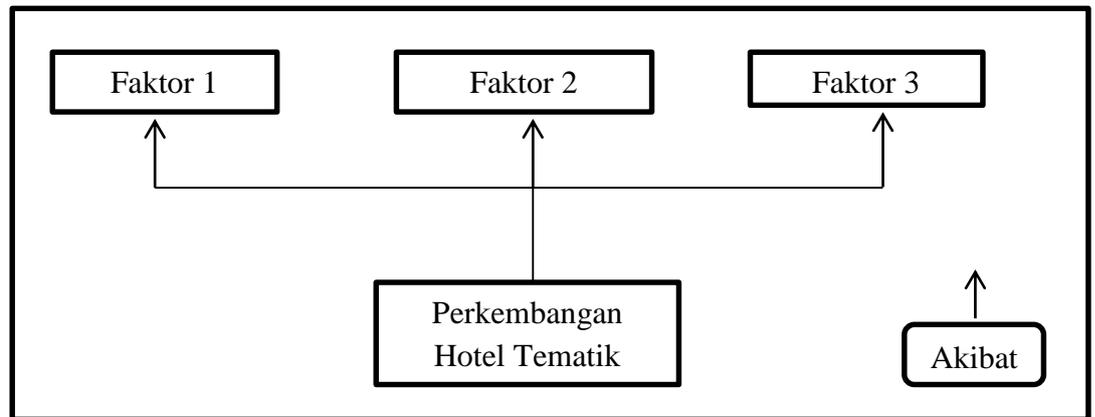
Sumber: Google

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model kedua yaitu analisis pohon masalah. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

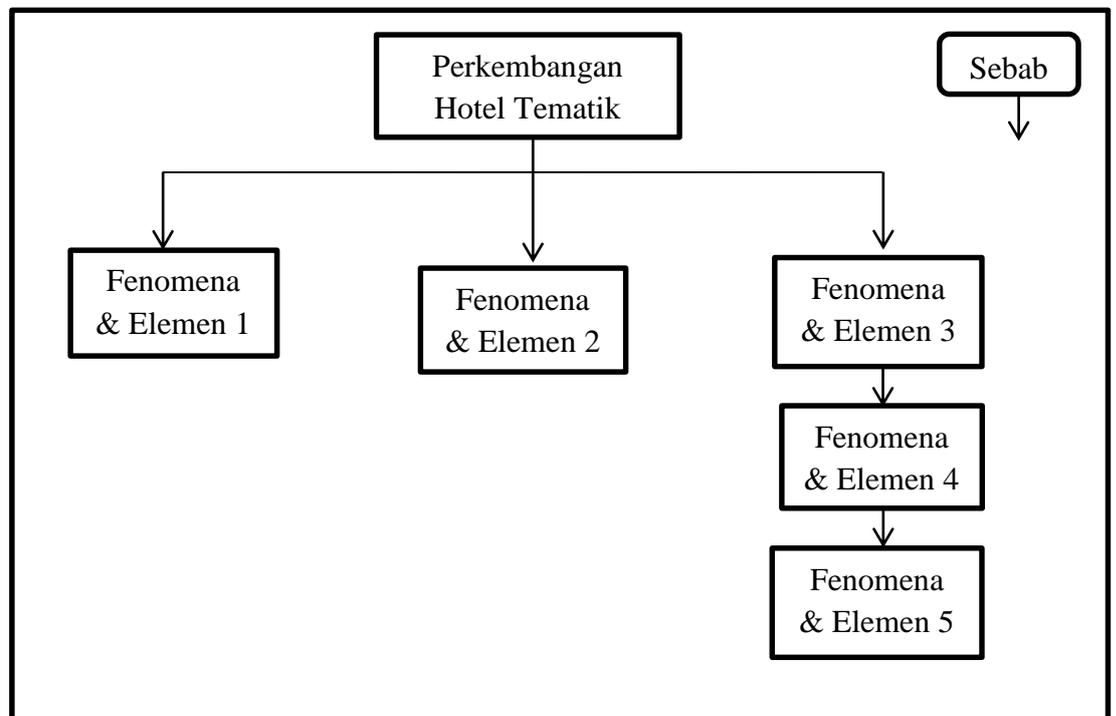
1. Langkah pertama, mengidentifikasi dan merumuskan masalah utama berdasarkan temuan atau informasi yang tersedia.



2. Langkah kedua, menganalisis efek atau pengaruh dari masalah utama yang dirumuskan pada poin 1.



3. Langkah ketiga, menganalisis penyebab masalah utama.



4. Langkah keempat, mengkompilasi pohon masalah secara keseluruhan.

